

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 15 Anduring Padang pada kelas V, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi sains peserta didik dalam pembelajaran IPAS kelas V SDN 15 Anduring Padang dengan menggunakan strategi *joyfull learning* dibandingkan dengan menggunakan strategi *direct instruction*.

Kemampuan literasi sains peserta didik kelas eksperimen dengan nilai rata - rata 89,50 dan kelas kontrol 76,50. Pada indikator pertama yaitu, mengidentifikasi pertanyaan atau isu-isu ilmiah dengan menggunakan strategi *joyfull learning*. Peserta didik kelas eksperimen yang tuntas sebesar 90 %, indikator kedua yaitu , menjelaskan fenomena secara ilmiah. Peserta didik kelas eksperimen yang tuntas sebesar 78 %, dan indikator ketiga yaitu, menggunakan bukti ilmiah. Peserta didik kelas eksperimen yang tuntas sebesar 75 %. Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan strategi *direct instruction* pada indikator pertama peserta didik yang tuntas sebesar 58 %, indikator kedua peserta didik yang tuntas sebesar 32 %, dan indikator ketiga peserta didik yang tuntas sebesar 51 %. Berdasarkan uji t, di dapatkan data bahwa sig dalam tabel sig (2-tailed) sebesar 0,01, hal ini berarti lebih kecil dari 0,05 dengan T hitung $5.186 > T$ tabel 1.678, ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *joyfull learning* berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik kelas V SDN 15 Anduring Padang dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan strategi *direct instruction*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Penelitian strategi *Joyfull learning* ini bisa digunakan sebagai salah satu solusi alternatif bagi para pendidik untuk meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik menjadi lebih baik. Karena dengan meningkatnya kemampuan literasi sains peserta didik, maka hasil belajar peserta didik juga meningkat.
2. Pendidik, penelitian dengan strategi *Joyfull learning* sebaiknya digunakan untuk materi IPAS yang mengasah kemampuan anak untuk berpikir kritis dan kreatif.
3. Pendidik juga bisa menyediakan media yang kreatif dan inovatif dengan menggunakan bahan dan teknologi yang ada di sekitar. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan strategi mengajar yang menyenangkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran.
4. Penelitian selanjutnya, untuk mengembangkan penelitian lanjutan pada strategi *Joyfull learning* pada pembelajaran IPAS. Dan mengkaji strategi *Joyfull learning* ini dalam waktu jangka panjang untuk melihat peningkatan belajar peserta didik.
5. Peserta didik, berikan media pembelajaran yang menyenangkan dan mengasah kemampuan motorik peserta didik dan media yang dapat meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik.
6. Para pembaca, diharapkan agar berhasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu wadah untuk memperkaya wawasan tentang strategi *joyfull learning*.
7. Sekolah, untuk menyediakan berbagai macam alat dan bahan pembelajaran yang menarik untuk mendukung penerapan strategi *joyful learning*. pendidik juga perlu

diberikan pelatihan yang memadai agar dapat mengimplementasikan strategi ini dengan efektif.

